

Judul : DPR Didesak Tuntaskan Delapan RUU
Tanggal : Jumat, 18 Januari 2019
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 2

DPR Didesak Tuntaskan Delapan RUU

JAKARTA-Para pengurus baru PP Pemuda Muhammadiyah menemui Ketua DPR Bambang Soesatyo di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (17/1). Mereka meminta percepatan sejumlah Rancangan Undang-Undang (RUU) di tahun 2019 ini.

Ketua Umum PP Pemuda Muhammadiyah, Sunanto mengatakan, ada delapan RUU yang diminta dipercepat sebelum periode saat ini berakhir. "Tadi ada delapan RUU yang kami utamakan untuk segera diselesaikan dan sudah dijawab mungkin dalam waktu ini ada lima yang segera diselesaikan juga sebelum akhir masa jabatan," ujar Sunanto.

RUU itu, sambung Sunanto, adalah tentang larangan minuman beralkohol, kewirausahaan nasional, ekonomi kreatif, pendidikan keagamaan, sumber daya air, energi baru dan terbarukan, praktik monopoli dan persaingan usaha dan kekerasan sosial. Selain itu, PP Pemuda Muhammadiyah juga menyampaikan harapan

terhadap lembaga DPR.

Sunanto menambahkan, anggota DPR harus menjaga ketokohan mereka. Anggota DPR tidak boleh menjadi aktor pemecah di tengah situasi politik saat ini.

"Jangan malah menambah persoalan baru atau menginformasikan persoalan yang mungkin bisa jadi sangat meresahkan di tengah masyarakat," kata dia.

Sementara, Ketua DPR RI, Bambang Soesatyo menilai, organisasi kepemudaan memang harus aktif dalam mengawasi pemerintahan. Politisi Partai Golkar itu berharap anggota PP Pemuda Muhammadiyah bisa ambil bagian di lembaga DPR beberapa tahun mendatang. Terkait pilpres, Bambang, sapaan akrabnya berharap, PP Pemuda Muhammadiyah ikut andil dalam menciptakan suasana kondusif. "Mendinginkan suasana, mendinginkan abang-abang kita, bapak-bapak kita yang berada di times A dan B. Diingatkan 'jangan gitu dong bang, bapak'," kata Bamsoet.

Bamsoet juga berharap Pemuda Muhammadiyah dapat mendinginkan suasana politik. "Karena pemilihan hanya berlangsung beberapa jam, harapan kita di DPR tidak boleh menimbulkan luka atau dendam, apalagi berpotensi merusak atau memecah persatuan dan kesatuan kita sebagai sesama anak bangsa," tukasnya.

"Mendinginkan suasana, mendinginkan abang-abang kita, bapak-bapak kita dan yang berada di times A dan B, diingatkan 'jangan gitu dong, Bang, Bapak', saling mengingatkan terkait posisi pemuda. Harapan saya di situ," imbuhnya.

Menurut Bamsoet, suasana politik saat ini dipenuhi beragam pernyataan, baik yang menyejukkan maupun memanaskan. Dia juga ingin Pemuda Muhammadiyah dapat mengambil posisi tengah dan mendukung siapa pun presiden yang terpilih nantinya.

"Kalau sekarang di antara dua times itu tengah berupaya memoles jago-jagonya dan menyerang jago-jago lawannya, ya itu kita tempatkan



CHARLIE LORUJA/INDOPOS

HIMBAUAN-Ketua DPR RI Bambang Soesatyo menerima kunjungan Ketua Pemuda PP Muhammadiyah Sunanto, di ruang kerjanya Gedung Nusantara III Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Kamis (17/1).

pada ruang pemakluman sekaligus kita mengingatkan tidak boleh lagi diteruskan praktik-praktik persaingan atau kontestasi saling menyerang, sing-masing tanpa merendahkan lawan, itu barangkali praktik yang harus kita lakukan," paparnya. (aen)